

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang mana menggunakan studi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah sebuah proses penelitian yang menghasilkan data, baik berupa ungkapan maupun tulisan, yang mana didapatkan secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian, data yang dihasilkan berupa hasil dari wawancara mendalam kepada informan dan keterangan yang diberikan informan yang berkaitan dengan penelitian yaitu, mengetahui bagaimana peran suami istri dalam membangun keluarga harmonis pada pasangan yang belum memiliki keturunan di desa Talang Pauh .¹

Metode deskriptif analisis kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mana digunakan agar dapat memahami fenomena dan menggambarkan sesuai

¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV, hal 19.

yang terjadi di lapangan yang diuraikan dengan kata-kata serta sesuai dengan penjelasan yang dijelaskan dari objek teliti. Pelayanan penelitian sangat penting dilakukan saat penelitian guna untuk memecakan suatu permasalahan serta menjawab dari permasalahan yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai data atau melakukan analisis.²

Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, yang memperoleh data berupa ungkapan dan tulisan yang dihasilkan secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian, bukan dari sumber sekunder.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di desa Talang Pauh, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan jangka waktu 1 bulan yang di mulai pada tanggal 21 Mei sampai 23 Juni 2025. Penelitian ini

² Fiantika, Feny Rita, et.al. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI), hal. 72.

dilakukan di desa Talang Pauh karena terdapat pasangan yang belum memiliki keturunan dengan usia pernikahan di bawah 5 tahun dan masih tinggal bersama orang tua, yang mana rumah tangganya masih terlihat bahagia.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki informan dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan dengan usia pernikahan di bawah 5 tahun.

Penelitian ini menggunakan model teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan data dengan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti dan orang yang di teliti di anggap sudah tahu apa yang diinginkan sehingga mempermudah peneliti menguasai

informasi dan situasi sosial yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

Jadi jumlah keseluruhan informan adalah sembilan orang, yaitu tiga pasang suami istri yang terdiri dari tiga suami dan tiga istri dengan usia pernikahan di bawah lima tahun dan masih tinggal satu rumah dengan orang tua (kerabat terdekat) dan tiga informan pendukung yang merupakan kerabat terdekat informan utama. Pasangan suami istri ini dijadikan informan dimintak keterangan tentang bagaimana cara membangun keluarga harmonis meski belum memiliki anak sesuai dengan kesibukannya sehari-hari.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informasi atau data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang asli yang mana didapatkan secara langsung dari

informan.³ Dimana pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan utama yaitu tiga pasangan suami istri yang terdiri dari tiga suami dan tiga istri, dan informan pendukung yaitu tiga kerabat terdekat informan utama.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima peneliti dari subjek penelitian, yang mana akan menjadi data pelengkap dari penelitian ini.⁴ Adapun sumber data skunder yang peneliti gunakan berupa dokumen atau arsipan desa, dokumentasi berupa foto dan tiga informan pendukung yang mana merupakan kerabat terdekat informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Serta instrumen sebagai alat bantu

³ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, hal. 4.

⁴ Sapto Haryoko, Bahartian, Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), hal. 80.

yang dipilih dalam proses penelitian dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut berjalan secara sistematis dan lebih mudah. Maka dari itu pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan untuk mengungkapkan bagaimana fenomena-fenomena, informasi dan kondisi penelitian berdasarkan ruang lingkup penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh dan memenuhi data yang di perlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana digunakan ketika melakukan penelitian yang berkenaan dengan pengamatan, yang dilakukan secara langsung berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar. Kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus dan bersifat alami sehingga menghasilkan fakta sesuai dengan kejadian

dan tempat yang diteliti.⁵ Maka penulis melakukan pengamatan kepada pasangan suami istri, keluarga terdekat, kerabat dan teman terdekat informan.

Dari penjelasan di atas bahwa observasi berfokus pada bagaimana aspek yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga yang diterapkan oleh pasangan suami istri yaitu dengan mengamati kasih sayang antar keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang efektif yang terjalin di dalam keluarga, dan kerjasama antar anggota keluarga, dengan mengamati metode observasi tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengamati lingkungan mereka agar mendapatkan informasi tentang peran suami istri dalam membangun keluarga harmonis pada pasangan yang belum memiliki keturunan di Desa Talang Pauh.

⁵ Feny Rita Fiantika, ed al., Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2021), hal. 34.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan. Dilakukan secara langsung dengan cara bertatap muka agar mendapatkan informasi yang fakta yang berhubungan dengan kepercayaan, kemauan, perasaan, dan keinginan.⁶ Aspek yang peneliti gunakan saat melakukan proses wawancara pada metode ini yaitu kasih sayang antara keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga, dan kerjasama antara keluarga. Aspek tersebut akan melihat bagaimana proses pelaksanaan pasangan suami istri dalam membentuk keluarga harmonis yang belum memiliki keturunan.

Dengan teknik wawancara ini peneliti membuat garis pokok pernyataan agar fokus pada, bagaimana peran suami istri dalam membangun

⁶ Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana, hal. 83

keluarga harmonis dalam usia pernikahan di bawah 5 tahun dan faktor-faktor apa saja yang membuat pasangan suami istri menjadi harmonis dalam usia pernikahan di bawah 5 tahun. Jadi dengan memperhatikan peran suami istri, faktor yang bisa mendukung rumah tangga dan dukungan lingkungan sekitar, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini selain menggunakan metode observasi dan wawancara juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berguna sebagai pelengkap dan meyakinkan kebenaran informasi yang di peroleh melalui wawancara dan observasi sebelumnya yang berupa catatan, surat kabar, majalah, dan beresur yang

terkait.⁷ Pada proses penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti foto, dokumen terkait profil penelitian dan data informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya sistematis untuk menyusun hasil observasi, wawancara dan data lain yang telah dikumpulkan. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan menyajikan temuan bagi orang lain. Analisis data adalah proses pengukuran urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian dasar.

Pada saat pelaksanaannya, analisis data sudah harus dilakukan saat awal pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, yang mana dilakukan secara intensif agar semua data dapat terkumpul. Teknik analisis data yang peneliti pilih pada saat penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang mana terbagi menjadi tiga alur yang terjadi secara bersamaan: reduksi data,

⁷ Anisa A. "Metode Pengumpulan Dokumentasi" Jurnal Penelitian, 1 (2019), hal. 92

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Semua ini merupakan proses interaksi yang saling berhubungan, baik sebelum, dalam proses, maupun setelah pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, pengabstraksian dan transformasi data yang tidak diperlukan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai selesai. Mereduksi data artinya merangkum memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam penelitian selanjutnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dikutip (dalam Hamzah) analisis data adalah harus dilakukan secara

aktif dan terus-menerus sehingga data yang diperoleh akurat.⁸

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian utuh dari konfigurasi dalam penelitian yang harus diverifikasi kebenarannya.

Pada kesempatan ini peneliti menganalisis data dengan cara melihat berbagai tanggapan atas pertanyaan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan dan dua kerabat terdekat informan yang menjadi sasaran penelitian ada di desa Talang Pauh.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau verifikasi validitas sangatlah penting dalam penelitian kualitatif dalam menyajikan hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Dimana setelah pengumpulan data dilapangan, maka akan dilakukan pemeriksaan terhadap validitas data yang telah

⁸ Hamzah , Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*” Literasi Nusantara. Literasi Nusantara, hal. 80.

didapatkan dari lapangan. Pemeriksaan validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan sudah dilakukan dengan benar. Strategi keabsahan data penelitian kualitatif ada unsur triangulasi yang mana bertujuan untuk mengecek kebenaran data, dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan.

Trianggulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data peneliti yang di dapatkan dari: (1) induvidu (informan) yang berbeda (pasangan suami istri, keluarga dan masyarakat sekitar, (2) tipe atau sumber data (wawancara, analisis dan dokumentasi), serta (3) Metode pengumpulan data (wawancara, analisis, dan dokumentasi).⁹

⁹ Moleong, Lexy J. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif PT Remaja Rosdakarya*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hal. 5.